

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Metode tutor sebaya merupakan salah satu strategi pembelajaran di mana peserta didik yang memiliki pemahaman lebih baik terhadap materi berperan sebagai tutor untuk membantu teman sebayanya yang mengalami kesulitan belajar. Dalam konteks penelitian ini, metode tutor sebaya diterapkan pada pembelajaran Fikih khususnya materi zakat fitrah. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara tutor memberikan bimbingan dengan menjelaskan materi yang telah disiapkan sebelumnya, membimbing *tutee* untuk memahami konsep zakat fitrah, serta memberikan contoh dan latihan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan temuan-temuan dan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada awalnya pembelajaran Fikih di MAN 2 Kota Cilegon masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah. Sehingga peneliti tertarik menerapkan metode yang relevan agar dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran fikih materi zakat fitrah. Dengan demikian peneliti menerapkan salah satu metode yaitu metode tutor sebaya di MAN 2 Kota Cilegon. Adapun tahapan penerapan metode tutor sebaya dimulai dari pemilihan tutor dari kelas X Tahfiz yang kemudian diberikan arahan serta bimbingan untuk mempersiapkan mereka dalam membimbing dan menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik lainnya.

2. Metode Tutor sebaya dalam pembelajaran fikih materi zakat fitrah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil tersebut dapat dilihat dari data hasil penelitian yang menunjukkan skor rata-rata pada *pre-test* sebesar 57,63 kemudian setelah adanya perlakuan (*treatment*) skor rata-rata pada *post-test* menjadi 82,77. Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih materi zakat fitrah yang menjadi bagian terpenting dari sebuah penelitian dan ternyata nilai Sig. (*2-tailed*) menunjukkan nilai sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian hasil uji N-Gain diperoleh rata-rata N-Gain pada siswa sebesar 0,58%, artinya adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih materi zakat fitrah setelah penerapan metode tutor sebaya. Berdasarkan tafsiran pengaruh N-Gain berada pada persentase 58% dengan keterangan cukup berpengaruh.
3. Pembelajaran fikih pada materi zakat fitrah dengan menggunakan metode tutor sebaya memberikan kemudahan bagi peserta didik karena metode ini menekankan pada kejelasan dari tutor yang menyampaikan materi dan diskusi serta saling tukar pemikiran antara anggota kelompok yang satu dengan kelompok yang lain, pengulangan materi dengan saling tanya jawab ini membuat peserta didik lebih paham secara mendalam materi yang telah disampaikan oleh tutor. Dalam metode ini, peserta didik tidak hanya pasif dalam mendengarkan materi tapi sambil menulis, mencatat serta berdiskusi mengenai zakat fitrah sehingga peserta didik secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan agar lebih optimal dalam memanfaatkan metode tutor sebaya sebagai sarana memperkuat serta mempermudah dalam memahami materi pembelajaran. Peserta didik diharapkan dapat lebih bersemangat dalam mengikuti metode ini, seperti saling aktif bertanya kepada tutor dan saling berdiskusi antar kelompok.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada satu kelas atau jenjang tertentu, tetapi juga melibatkan beberapa kelas agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode campuran (mixed methods) agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam, baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif terhadap pengaruh metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih materi zakat fitrah. Peneliti juga dapat meneliti variabel lain, seperti motivasi belajar dan minat belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan ide dalam penerapan metode tutor sebaya agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik masa kini.